

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN WISATA RELIGI  
PADA MASJID GIOK DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**MARDHANI  
NIM. 210403027**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH 2025 M/1446 H**

**SKRIPSI**

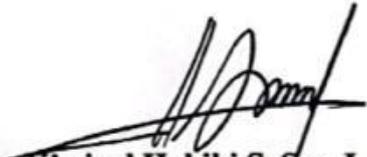
**Diajukan Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Kamaruddin, S.Ag., M.A**  
**NIP. 19690419998031002**

  
**Khairul Habibi, S. Sos. I., M.Ag**  
**NIP. 19911252023211017**

# SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 dalam Ilmu Manajemen Dakwah

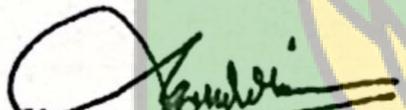
Diajukan Oleh:

**MARDHANI**  
NIM. 210403027

Pada Hari/Tanggal :  
Rabu, 23 April 2025  
24 Syawal 1446 Hijriah

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

  
Kamaruddin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19690419998031002

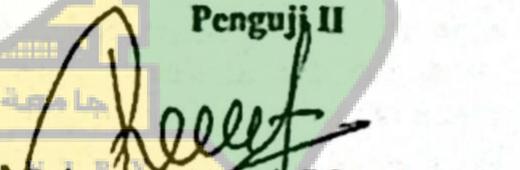
Sekretaris

  
Khairul Habibi, S.Sos., I., M.Ag.  
NIP. 19911252023211017

Penguji I

  
Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001

Penguji II

  
Rahmatul Akbar, S.Sos., I., M.Ag.  
NIP. 199010042020121015



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

  
Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M.Pd.  
NIP. 196412201984122001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardhiani

Nim : 210403021

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Implementasi Fungsi Manajemen Wisata Religi Pda Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah memenuhi pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan dinyatakan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang Menyatakan,

  
Mardhiani

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Wisata Religi Pada Masjid Giok Di Kabupaten Nagan Raya”. Kabupaten Nagan Raya memiliki potensi wisata religi yang menarik, salah satunya adalah Masjid Agung Baitul A'la atau Masjid Giok. Pengelolaan wisata untuk mencapai hasil yang diinginkan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan yang dilakukan dalam obyek wisata. Oleh karena itu perlu manajemen yang baik agar pengelolaan wisata religi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi fungsi manajemen pada Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya serta faktor pendukung dan penghambat proses manajemen wisata religi pada Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen wisata religi pada masjid giok di kabupaten nagan raya serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung proses manajemen wisata religi pada masjid giok di kabupaten nagan raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen wisata religi di masjid giok yang terdiri dari: 1) Perencanaan, sudah ada perencanaan, namun belum terstruktur dengan baik. 2) Peorganisasian, struktur kepengurusan sudah terbentuk tetapi tidak ada divisi khusus yang menangani wisata religi. 3) Pelaksanaan, beberapa kegiatan wisata sudah dilakukan seperti pemindahan Museum Al-Qur'an dan pelaksanaan event, namun masih perlu peningkatan. 4) Pengawasan, pengawasan dilakukan oleh Dinas Syariat Islam dan Dinas Pariwisata. Faktor pendukung utama adalah keberadaan batu giok sebagai material utama masjid dan dukungan pemerintah. Faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, tidak ada divisi khusus yang mengelola wisata religi, pembangunan masjid yang belum selesai, keterbatasan gerai UMKM serta kurangnya pengawasan yang terpusat dan spesifik untuk pengelolaan wisata religi. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan seperti perencanaan yang lebih terstruktur, pembentukan divisi khusus, dan peningkatan promosi untuk menjadikan Masjid Giok sebagai pusat wisata religi yang menarik dan berkualitas.

**Kata Kunci : Manajemen, Wisata Religi, Masjid Giok**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta Alam, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah, karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada seluruh umat ilma di seluruh dunia. Dengan segala rahmat, ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi Manajemen Wisata Religi Pada Masjid Giok Di Kabupaten Nagan Raya”**. Yang disusun dengan maksud untuk mengadakan penelitian karya ilmiah.

Penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, hormat dan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan karunianya masih memberikan kesehatan badan dan pikiran sehingga bisa menyelesaikan tulisan akhir ini dengan lancar dan aman.
2. Teristimewa kepada orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda Ismail dan pintu surgaku Ibunda Mardhiaton. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar

setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah SWT. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan di pertemukan dalam surganya Allah bahagia selalu ya mak ayah.

3. Kepada kakak kandung tercinta terimakasih penulis ucapkan kepada Kakak Faridah, S.Pd., yang selalu memberikan semangat, dorongan dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Serta Sekretaris Prodi dan juga seluruh dosen Manajemen Dakwah yang saya Hormati.
5. Kepada Pembimbing Skripsi saya Bapak Kamaruddin, S.Ag.,M.A. dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos. I., M.Ag yang sudah memberikan ilmu yang sangat banyak kepada saya dalam proses penulisan tugas akhir ini. Beserta yang terhormat kedua penguji saya dalam proses Sidang Munaqasyah Skripsi ini.
6. Kepada sahabat saya, Fira Juanda, Rahmi, Rifka Alfiani, Widia dan Alya Humaira. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, dan semangat. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulisan skripsi ini sampai selesai serta selalu kebersamai setiap proses dari awal perkuliahan penulis.
7. Kepada ketiga sahabat SMA saya, Mauliza Wahyuni, Shafira Ar-Raudah dan Maisarah, terimakasih selalu ada dalam titik terendah

penulis dan terimakasih telah menjadi pendengar setia dalam menjalani hidup.

8. Kepada seluruh kawan-kawan angkatan 2021 Manajemen Dakwah, terimakasih sudah berjuang bersama, semoga kelak kita menjadi orang yang sukses di kemudian hari.
9. Terkhusus untuk pemilik nama Egi Azhar yang sedang berada jauh di perantauan sana, terimakasih atas dukungan dan perhatian yang telah diberikan selama ini kepada penulis. Terimakasih sudah selalu siap meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis, serta menjadi salah satu sumber motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Mardhiani. Anak bungsu yang baru menginjak usia 21 tahun, keras kepala tapi tetap punya hati anak kecil. Terima kasih telah hadir di dunia ini, dan telah melewati semua rintangan. Kamu hebat, Diani. Saya bangga dengan pencapaianmu, dan semangatmu untuk selalu merayakan dirimu sendiri. Walaupun harapan tak selalu sesuai ekspektasi, kamu tetap bersyukur dan terus berusaha. Saya yakin Allah telah menyiapkan jalan terbaik untukmu. Berbahagialah selalu, Diani. Bersinarlah di mana pun kamu melangkah. Semoga langkah kebaikanmu terus

berlanjut, dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan melindungimu. Aamiin.

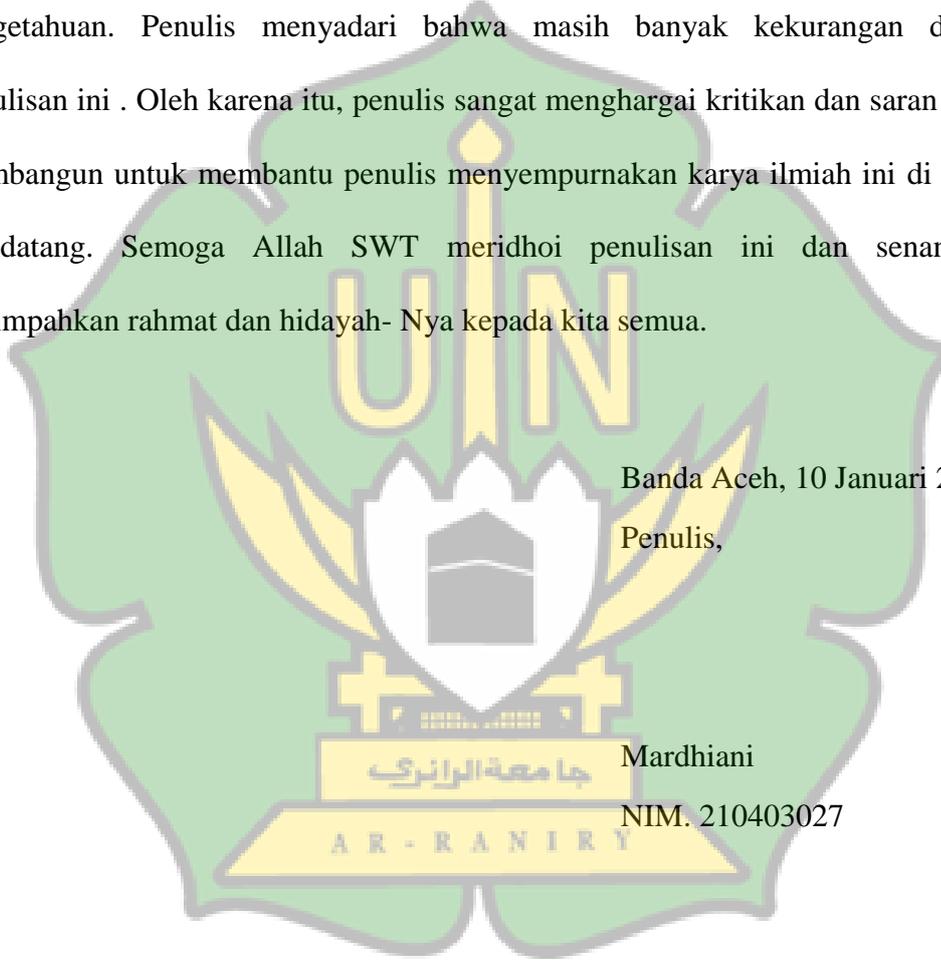
Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini . Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritikan dan saran yang membangun untuk membantu penulis menyempurnakan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Penulis,

Mardhiani

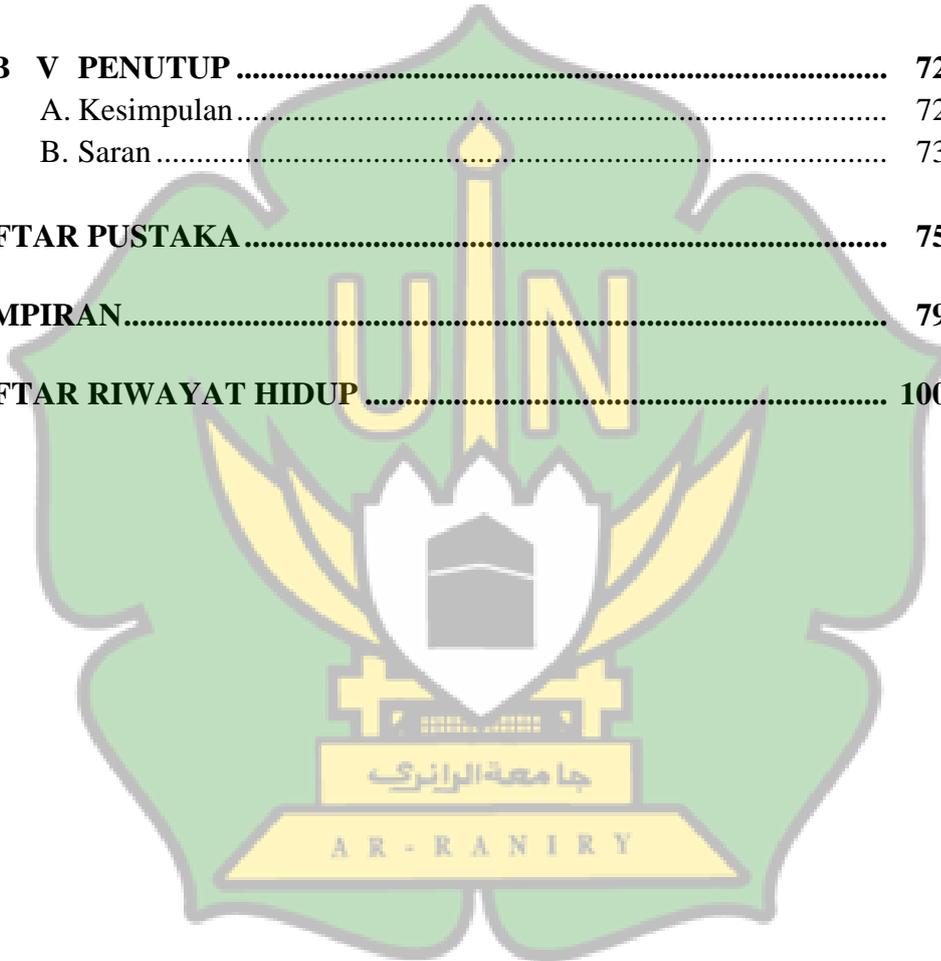
NIM. 210403027



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Manajemen.....	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	16
C. Wisata Religi .....	23
1. Pengertian Wisata Religi .....	23
2. Bentuk-Bentuk Wisata Religi .....	27
3. Manfaat dan Tujuan Wisata Religi .....	29
D. Masjid.....	30
1. Pengertian Masjid .....	30
2. Fungsi Masjid .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Lokasi Penelitian .....	38
D. Informan Penelitian .....	38

E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan di Masjid Giok ..... 46



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di Masjid Giok .....	46
Tabel 4.2 Fasilitas di Masjid Giok .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	: Surat Penelitian
Lampiran 3	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4	: Instrumen Pertanyaan Penelitian
Lampiran 5	: Bukti Turnitin
Lampiran 6	: Struktur Kepengurusan Masjid Giok
Lampiran 7	: Struktur Pengurus Harian di Masjid giok
Lampiran 8	: Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata memainkan peranan penting dalam ekonomi untuk mendorong pertumbuhan perekonomian sebuah negara. Industri ini berkontribusi terhadap peningkatan devisa, pendapatan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pariwisata juga membuka peluang usaha yang beragam dan dapat mengurangi angka pengangguran, kemiskinan, dan kelaparan di daerah-daerah wisata.<sup>1</sup> Namun, sangat penting untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan dengan memperhatikan pengelolaan sumber daya yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial, tetapi juga aspek estetika, sekaligus melestarikan integritas budaya dan keanekaragaman hayati. Dengan demikian, sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian global, karena tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks pengelolaan lokasi wisata, pentingnya standar pengelolaan yang baik menjadi kunci untuk memastikan bahwa dampak positif dari pariwisata dapat dirasakan secara berkelanjutan. Standar pengelolaan yang efektif akan mendukung industri pariwisata untuk berkontribusi pada peningkatan devisa dan pendapatan masyarakat, sekaligus meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 menekankan pada pengelolaan destinasi pariwisata

---

<sup>1</sup> Elsa, "Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat", (Sumatra Barat: Jurnal Spasial, 2016), Vol 3, No 1, hal. 21.

yang tidak hanya mengutamakan aspek ekonomi, tetapi juga keberlanjutan sosial dan lingkungan. Ini mencakup pengelolaan sumber daya alam dan budaya yang bertanggung jawab, serta pengembangan pariwisata yang inklusif dan menghargai keanekaragaman hayati.<sup>2</sup>

Selanjutnya, untuk pengelolaan pariwisata alam merupakan langkah konkret dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Standar ini dirancang untuk membantu pengelola lokasi wisata dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan estetika, sambil tetap menjaga integritas budaya dan keanekaragaman hayati. Dengan demikian, pengelolaan yang mematuhi standar ini akan mendukung pariwisata sebagai sektor yang vital dalam perekonomian global, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, sekaligus memastikan bahwa pariwisata tetap menjadi kekuatan yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.<sup>3</sup>

Pariwisata meliputi berbagai aspek yang berkaitan dengan wisata, termasuk aktivitas, layanan, dan industri yang menawarkan pengalaman perjalanan yang berkesan.<sup>4</sup> Aktivitas wisata merupakan pengalaman yang dicari oleh wisatawan, seperti mengunjungi tempat-tempat menarik, berpartisipasi dalam kegiatan budaya, atau menikmati alam. Layanan wisata, di sisi lain, memudahkan pengalaman wisatawan dengan menyediakan akomodasi, transportasi, dan layanan panduan tur. Industri wisata melibatkan bisnis dan organisasi yang menyediakan

---

<sup>2</sup> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*, (Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2021).

<sup>3</sup> Badan Standardisasi Nasional (BSN). SNI 8013:2014 tentang Pengelolaan Pariwisata Alam. (Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2014).

<sup>4</sup> Bagus Kusuma Wijaya, dkk, "*Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perhotelan Di Bali*", (Warmadewa Management and Business Journal, 2021), Vol. 3, No. 1, hal. 53.

produk dan layanan untuk wisatawan, termasuk agen perjalanan, operator tur, perusahaan penerbangan, dan hotel.

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang memukau dengan keindahan alam dan keanekaragaman budayanya, telah lama dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di dunia. Dengan kekayaan alam yang luar biasa dan lebih dari 17.000 pulau, Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dan menawarkan berbagai pengalaman wisata yang unik dan menakjubkan.<sup>5</sup> Dari gunung berapi yang megah hingga terumbu karang yang mempesona, setiap sudut Indonesia memiliki daya tariknya sendiri yang memikat wisatawan dari berbagai belahan dunia.

Indonesia tidak hanya kaya akan keindahan alam yang menjadi daya tarik pariwisata, tetapi juga memiliki potensi wisata religi yang sangat menarik. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia menyimpan berbagai tempat suci dan situs bersejarah yang memiliki makna mendalam bagi umat Muslim. Menurut data dari Kementerian Pariwisata mengenai Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas, wisata budaya menjadi tujuan utama wisata di Indonesia dengan persentase mencapai 60%. Wisata budaya ini mencakup berbagai jenis, seperti wisata belanja, wisata kota dan desa, serta wisata religi. Menariknya, prosentase kunjungan ke destinasi wisata religi mencapai 20% dari total wisata budaya. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa

---

<sup>5</sup> Didit Majalolo, “Potensi Wisata Alam Indonesia Masa Depan Pariwisata” (<https://www.jakartanetizen.com/gaya-hidup/5217858387/potensi-wisata-alam-indonesia-masa-depan-pariwisata>), (diakses pada 5 Februari 2025, pukul 15:50).

minat terhadap wisata religi di Indonesia berkontribusi sebesar 12% dari keseluruhan minat kunjungan pariwisata.<sup>6</sup>

Dalam konteks pariwisata religi, pengalaman perjalanan sering kali diartikan sebagai suatu bentuk perjalanan yang bertujuan untuk memperkaya dan memperdalam aspek keagamaan serta spiritual dari individu yang melakukannya. Wisata religi biasanya mencakup kunjungan ke tempat ibadah yang memiliki keunggulan atau daya tarik khusus. Hal ini bisa berdasarkan latar belakang sejarahnya, mitos dan legenda yang berkaitan dengan tempat tersebut, atau bahkan keunikan dan keunggulan dari arsitektur bangunannya.<sup>7</sup> Keberadaan objek wisata religi tidak hanya menjadi daya tarik pariwisata, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan menghormati warisan budaya yang kaya di Indonesia.

Ketika berbicara tentang objek wisata religi di Indonesia, Aceh menonjol sebagai salah satu wilayah dengan jumlah objek wisata religi terbanyak. Aceh berhasil meraih posisi terbaik sebagai Destinasi Pariwisata Ramah Muslim (*Top Muslim Friendly Tourism Destination*) dalam ajang Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) Awards 2023. Di tingkat provinsi, Aceh berada di peringkat kedua setelah Nusa Tenggara Barat.<sup>8</sup> Aceh yang kaya akan warisan religius, menawarkan berbagai situs bersejarah yang memperkaya kebudayaan setempat,

---

<sup>6</sup> Sari Narulita, dkk, “Konstruksi Baru & Pengembangan Wisata Religi di DKI Jakarta”, (HAYULA : Indonesia Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, 2019), Vol. 3 No. 2, hal. 158.

<sup>7</sup> Raziki Waldan, “Manajemen Wisata Religi Sultan Syarif Abdurrahman Al-Qadri Kalimantan Barat: Analisis Perawat dan Promosi Wisata Religi”, (Pontianak: Jurnal Manajemen Dakwah, 2023), Vol. 4, No. 1, hal. 77.

<sup>8</sup> Mufti, “Dukung Terus Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim” (<https://aceh.tribunnews.com/2023/10/31/dukung-terus-pengembangan-pariwisata-ramah-muslim>), (diakses pada 5 Februari 2025, pukul 21:10).

serta menyediakan destinasi liburan yang menarik. Selain itu, masjid-masjid di Aceh bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang populer. Hal ini dikarenakan Aceh memiliki banyak masjid dengan arsitektur yang unik, megah dan penuh sejarah sehingga menarik minat pengunjung untuk mengeksplorasi dan mengalami kekayaan tradisi Islam di wilayah tersebut.

Menelusuri keunikan wisata religi, peneliti memfokuskan penelitian pada masjid Agung Baitul A'la atau sering dikenal sebagai masjid Giok di kabupaten nagan raya yang telah menjadi objek wisata religi. Pembangunan masjid ini memakan waktu selama 12 tahun dimulai dari tahun 2010 dan baru diresmikan pada jumat 16 september 2022, masjid ini juga menjadi ikon Nagan Raya serta akan menjadi Komplek Islamic Center. Sesuai dengan namanya, masjid giok memiliki keunikan yang tidak ditemukan di masjid-masjid lain di Aceh maupun indonesia. Keunikan ini terletak pada lantai, tiang serta dinding masjid yang terbuat dari batu alam jenis giok. Batu giok yang didominasi oleh warna hijau ini memiliki kadar yang tinggi dan mencapai skala kekerasan 7 Mohs. Batu giok ini ditambang langsung dari pegunungan Singgah Mata, yang terletak di Kecamatan Beutong. Proses pengolahannya ditangani oleh tenaga ahli dari Tulung Agung, Jawa Timur. Lokasi pengolahan tersebut berjarak sekitar 500 meter dari masjid tersebut.

Pengelolaan dan pengembangan wisata religi memerlukan manajemen yang baik. Pada dasarnya, manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur penggunaan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan

efisien demi mencapai tujuan tertentu. Usaha pengelolaan wisata dalam meraih hasil yang diinginkan sangat bergantung pada bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di dalam objek wisata tersebut, maka dari itu diperlukan manajemen yang baik agar pengelolaan wisata religi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, sebuah objek wisata religi hanya akan menjadi tempat wisata biasa tanpa daya tarik yang istimewa.

Sama halnya dengan pengembangan wisata religi pada Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya, yang masih belum sesuai dengan yang diinginkan, karena dari segi perencanaan Masjid Giok sudah mempunyai program perencanaan untuk wisata religi seperti akan dijadikan salah satu pusat wisata *tour religi*, akan tersedianya museum Al-Qur'an yang mengkaji dan memuat sejarah kebudayaan serta keagamaan di Nagan Raya. Namun untuk saat ini perencanaan tersebut belum berjalan karena tidak ada penanggung jawab khusus yang menangani pengelolaan wisata religi dan saat ini belum ada mekanisme pengelolaan yang terstruktur serta museum belum dibuka oleh PEMDA Nagan Raya karena masih dalam proses persiapan.

Jika dilihat dari segi pengerjaan yang dilakukan petugas, Masjid Giok sudah memiliki susunan kepengurusan namun untuk tugas dan fungsi pengurus belum terlaksana dengan baik, ini terlihat dari program kegiatan terhadap wisata religi yang masih dalam proses perancangan. Kemudian pada pelaksanaannya selama ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan sampai dengan hari pengelolaan wisata religi belum menunjukkan pemetaan

pembangunan baik secara administrasi maupun fisik seperti masih terbatas lapak yang beroperasi, dan skema untuk realisasi wisata religi masih belum jelas. Sejauh ini, pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan hanya sebatas ibadah rutin seperti shalat lima waktu, shalat hari raya, shalat Jum'at, serta kegiatan pengajian rutin mingguan saja. Kemudian juga dari kebersihan, kenyamanan, dan keindahan masih belum memadai karena keterbatasan anggaran untuk menyelesaikan bagian Masjid yang belum siap dan untuk pengembangan fasilitas. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan mengenai masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pada sebuah penelitian lapangan terkait dengan *Implementasi Fungsi Manajemen Wisata Religi pada Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya* berdasarkan permasalahan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen wisata religi pada Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses manajemen wisata religi pada Masjid Giok di Kabupaten Nagan Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah hal yang diharapkan dapat dicapai. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen wisata religi pada masjid giok di kabupaten nagan raya.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung proses manajemen wisata religi pada masjid giok di kabupaten nagan raya.

#### **D. Manfaat penelitian**

Terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis, serta dapat memperkaya khazanah ilmu dalam program studi manajemen dakwah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang implementasi fungsi manajemen wisata religi pada masjid.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam praktik untuk meningkatkan pengembangan dan pengelolaan objek wisata religi.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan istilah dan pengertian dalam penelitian ini, yaitu :

## 1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan pengertian manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Storner berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap anggota, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup> Istilah manajemen dalam bahasa Arab dikenal dengan kata al-idarah. Abdul Wahab, yang dikutip oleh Ahmad Ibnu Daud Al-Muzjaji al-Asyari dalam bukunya yang berjudul *Muqaddimah al-idarah al-Islamiyah*, mendefinisikan manajemen sebagai kegiatan kelompok yang berlangsung terus-menerus dengan memanfaatkan sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan langkah-langkah seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

---

<sup>9</sup> Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2018), hal. 10.

<sup>10</sup> Kholil Musyadad, *Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*, (Jambi: IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2014), hal. 4

## 2. Wisata Religi

Wisata religi adalah jenis perjalanan yang sangat terkait dengan aspek religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Kegiatan ini dimaknai sebagai kunjungan ke lokasi-lokasi yang memiliki makna khusus bagi pemeluk agama, biasanya mencakup berbagai tempat ibadah yang menawarkan daya tarik tertentu. Daya tarik ini dapat berupa nilai historis yang melibatkan legenda atau mitos yang berkaitan dengan lokasi tersebut, serta keunikan arsitektur yang dimilikinya. Selain itu, wisata religi seringkali diidentikkan dengan niat dan tujuan wisatawan untuk memperoleh berkah dan hikmah dalam kehidupan mereka. Melalui wisata religi, para wisatawan memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengalaman keagamaan mereka, sekaligus memperdalam rasa spiritual yang ada dalam diri.<sup>11</sup>

## 3. Masjid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid adalah rumah atau bangunan yang digunakan untuk peribadatan oleh umat Islam. Dalam terminologi, masjid diartikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah, terutama dalam menjalankan shalat. Dari sudut pandang sosiologis, khususnya dalam konteks masyarakat Islam di Indonesia, masjid dipahami sebagai suatu tempat atau bangunan yang diperuntukkan bagi umat Islam untuk melaksanakan shalat, baik shalat wajib maupun shalat sunnah, baik secara individu maupun berjamaah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masjid merupakan tempat suci bagi umat

---

<sup>11</sup> Ophelia Firsty, dkk. "Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi", (Denpasar: Jurnal Destinasi Pariwisata, 2019), Vol. 7, No. 1, hal. 37.

Islam, yang digunakan untuk melaksanakan sholat serta beragam kegiatan keagamaan lainnya.

